

**MODUL PRAKTIK  
PROMOSI KESEHATAN**



Penyusun:

**PRODI STUDI D3 KEPERAWATAN  
STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

Modul Praktikum Promosi Kesehatan ini merupakan Modul Praktikum yang memuat naskah konsep praktikum di bidang Ilmu Keperawatan, yang disusun oleh dosen Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta.

Pelindung : Ketua STIKes  
Wahyu Rima Agustin, S.Kep.,Ns,M.Kep

Penanggung Jawab : Ketua Lembaga Penjamin Mutu  
Tresia Umarianti, SST.,M.Kes

Pemimpin Umum : Meri Oktariani, S.Kep.,Ns,M.Kep

Pemimpin Redaksi : Erlina Windyastuti, S.Kep.,Ns, M.Kep

Sekretaris Redaksi : Mellia Silvy Irdianty, S.Kep.,Ns, MPH

Sidang Redaksi : Maula Mar'atus, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Nur Rahmawati, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Siti Mardiyah, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Fakhrudin Nasrul Sani, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Febriana Sartika Sari, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Nurul Devi Ardiani, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Erlina Windyastuti, S.Kep.,Ns, M.Kep

Penyusun : Rufaida Nur Fitriana, S.Kep, Ns, M.Kep

Penerbit : Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta

Alamat Redaksi : Jl. Jaya Wijaya No. 11 Kadipiro, Bnajarsari, Surakarta, Telp.  
0271-857724

## **PENDAHULUAN**

### **Selamat berjumpa dalam pembahasan Modul Praktik**

#### **Mata Ajar Promosi Kesehatan**

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan bisa ditingkatkan dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui promosi kesehatan. Sasaran promosi kesehatan ini adalah individu, keluarga, masyarakat dan kelompok khusus dalam tatanan komunitas.

Dalam Modul praktik ini terdiri dari:

1. Telaah jurnal konsep SDG's
2. Telaah jurnal konsep praktik keperawatan berbasis *Evidence Based Practice* (EBP)
3. Metode pembelajaran
4. Membuat rancangan pendidikan kesehatan (SAP)
5. Membuat media pendidikan kesehatan
6. Peran perawat dalam kegiatan promosi pelayanan kesehatan
7. Menerapkan promosi kesehatan dengan pendekatan pada level individu
8. Menerapkan promosi kesehatan dengan pendekatan pada level keluarga
9. Menerapkan promosi kesehatan dengan pendekatan pada level kelompok khusus
10. Menerapkan promosi kesehatan dengan pendekatan pada level masyarakat

Setelah mempelajari modul praktikum Promosi Kesehatan ini, diharapkan Anda mampu melakukan telaah jurnal mengenai pelaksanaan konsep SDG's dan EBP, mampu menerapkan metode pembelajaran dalam penyuluhan kesehatan, mampu merancang SAP, dan membuat media pendidikan kesehatan, mampu memerankan perawat dalam kegiatan promosi kesehatan, menerapkan promosi kesehatan dengan pendekatan pada level individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat.

Dalam modul praktik ini anda diharapkan banyak membaca dan berdiskusi terhadap teman maupun pendidik sehingga dapat lebih memahami modul praktik ini.

**Selamat Belajar, semoga sukses!**

## KEGIATAN PRAKTIK 1

### TELAAH JURNAL KONSEP SDG'S

Setelah menyelesaikan kegiatan praktik tentang telaah jurnal konsep SDG's Tujuan dari kegiatan praktik 1 ini anda diharapkan mampu melakukan telaah jurnal mengenai pelaksanaan konsep SDG's.

#### URAIAN MATERI

##### 1. Telaah Jurnal Konsep SDGs

SDG's (Sustainable Development Goals) merupakan tujuan pembangunan berkelanjutan dari MDG's (*Millennium Development Goal*), yang merupakan program pembangunan yang bertujuan untuk kesejahteraan hidup bangsa Indonesia. Tujuan dari SDGs yang meliputi adalah berkaitan peningkatan kesehatan dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Tujuan dari SDGs adalah berfokus pada mencerdaskan bangsa, kesehatan masyarakat, kesetaraan gender, pendidikan berkualitas, serta pengentasan kemiskinan.

Telaah jurnal merupakan pemahaman isi jurnal dengan cara melakukan analisis jurnal tersebut. Telaah jurnal berdasarkan konsep SDGs adalah dengan topik hal hal-hal yang berkaitan dengan isi maupun tujuan dari SDGs.

##### 2. Sistematika penulisan telaah jurnal

###### a. Pendahuluan

###### 1) Metode pencarian literatur

###### a) Database yang digunakan

Data based merupakan pangkalan data online yang akan digunakan dalam pencarian literatur/jurnal.

Data based pencarian jurnal online meliputi:

[www.schoolar.com](http://www.schoolar.com), [www.pubmed.com](http://www.pubmed.com), [www.ebsco.com](http://www.ebsco.com),  
[www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com), dll.

b) Kata kunci pencarian literatur

Pencarian literatur (literature searching) adalah proses pencarian mendalam terhadap informasi terpublikasi tentang suatu topik. Proses ini dilakukan secara sistematis menggunakan berbagai alat pencarian kepastakaan yang tersedia. Pencarian literatur bertujuan untuk mendapatkan sebanyak mungkin publikasi ilmiah terhadap suatu topik yang tersedia. Mahasiswa diharapkan mampu memiliki skill dan kompetensi pencarian literatur karena kuantitas maupun kualitas publikasi ilmiah yang mendukung proses belajar, mengajar, maupun menunjang penelitian semakin bertambah setiap tahunnya. Skill pencarian literatur dan skill telaah literatur merupakan skill vital untuk mahasiswa dan akademisi yang perlu dikuasai sebagai upaya untuk menunjang kegiatan akademik lainnya. Keterampilan ini membaik dengan semakin banyaknya latihan yang dilakukan. Tujuan pencarian literatur agar hasil pencarian yang didapatkan bersifat sensitif (ditemukan hanya hasil studi yang relevan terhadap pencarian) dan spesifik (ditemukan semua hasil studi yang relevan terhadap pencarian).

c) Jumlah literatur yang didapat

Jumlah literatur dalam situs online adalah jumlah keseluruhan yang ditampilkan dalam pencarian tersebut.

d) Proses seleksi literatur

Proses seleksi literatur adalah proses untuk melakukan filter atau penyaringan jurnal yang sesuai kita cari, apabila jurnal tersebut tidak sesuai dengan yang kita cari, maka akan kita abaikan.

b. Deskripsi jurnal

1) Deskripsi Umum

- a) Judul
- b) Penulis
- c) Publikasi
- d) Penelaah
- e) Tanggal telaah

2) Deskripsi Konten/Isi

- a) Masalah
- b) Tujuan penelitian
- c) Hasil penelitian
- d) Kesimpulan penelitian

c. Telaah jurnal

- 1) Fokus penelitian
- 2) Gaya dan sistematika penulisan
- 3) Penulis
- 4) Judul penelitian
- 5) Abstrak
- 6) Masalah penelitian
- 7) Tujuan penelitian
- 8) Manfaat penelitian
- 9) Tinjauan pustaka
- 10) Kerangka konsep
- 11) Hipotesis
- 12) Desain penelitian
- 13) Populasi
- 14) Sampling
- 15) Sample
- 16) Variabel
- 17) Definisi operasional variabel
- 18) Hasil penelitian

- 19) Pembahasan
- 20) Kesimpulan
- 21) Saran
- 22) Referensi

## CONTOH

Metode pencarian literatur

- a. Database yang digunakan: <http://scholar.google.co.id>
- b. Kata kunci pencarian literatur: hubungan, pendidikan kesehatan, pengetahuan, ibu hamil, ASI.
- c. Jumlah literatur yang didapat: 2760
- d. Proses seleksi literatur (kriteria inklusi dan eksklusi): berdasarkan literatur yang paling lengkap dan memenuhi keinginan dari penelaah

## Latihan I

Setelah menyelesaikan Kegiatan praktik di atas, kerjakan latihan soal di bawah ini!

Silakan anda telaah jurnal mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penularan penyakit TBC!

### Petunjuk latihan

- 1. Buat kata kunci untuk memudahkan dalam pencarian jurnal. Kata kuncinya adalah pendidikan kesehatan, pengetahuan, TBC, penularan
- 2. Metode pencarian
- 3. Catat jumlah total jurnal yang keluar sesuai dengan kata kunci
- 4. Baca dan pahami jurnal sesuai dengan tema
- 5. Lakukan telaah jurnal berdasarkan berikut:
  - a. Fokus penelitian

- b. Gaya dan sistematika penulisan
- c. Penulis
- d. Judul penelitian
- e. Abstrak
- f. Masalah penelitian
- g. Tujuan penelitian
- h. Manfaat penelitian
- i. Tinjauan pustaka
- j. Kerangka konsep
- k. Hipotesis
- l. Desain penelitian
- m. Populasi
- n. Sampling
- o. Sample
- p. Variabel
- q. Definisi operasional variabel
- r. Hasil penelitian
- s. Pembahasan
- t. Kesimpulan
- u. Saran
- v. Referensi

### **Rangkuman**

Modul praktikum ini membahas tentang telaah jurnal berdasarkan konsep SDGs. Konsep SDGs dapat dipilih sesuai dengan tujuan yang ada pada SDGs. Telaah jurnal dimulai dari judul sampai dengan referensi.

## TEST FORMATIF 1

1. Mencerdaskan bangsa, kesehatan masyarakat, kesetaraan gender, pendidikan berkualitas, serta pengentasan kemiskinan, merupakan tujuan?
  - a. MDGs
  - b. SDGs
  - c. EMAS
  - d. Germas
  - e. PIS-PK
2. Pangkalan data online yang akan digunakan dalam pencarian literatur/jurnal disebut?
  - a. Data based
  - b. Data reviewer
  - c. Data online
  - d. Data fokus
  - e. Data mentah
3. Proses pencarian mendalam terhadap informasi terpublikasi tentang suatu topik disebut?
  - a. Literatur selection
  - b. Literature review
  - c. literature searching
  - d. Literature study
  - e. Lietarure jurnal
4. Proses untuk melakukan filter atau penyaringan jurnal yang sesuai kita cari, apabila jurnal tersebut tidak sesuai dengan yang kita cari, maka akan kita abaikan disebut?
  - a. Literatur selection
  - b. Literature review
  - c. literature searching
  - d. Literature study
  - e. Lietarure jurnal

### **Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut**

Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban Test Formatif yang terdapat di bagian akhir modul praktikum ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

<70% = kurang

Apabila saudara mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, bagus!, saudara dapat meneruskan dengan kegiatan praktikum selanjutnya. Tetapi jika masih dibawah 80%, saudara harus mengulangi materi kegiatan praktikum ini, terutama bagian yang belum dikuasai.

## **KEGIATAN PRAKTIK 2**

### **TELAAH JURNAL KONSEP PRAKTIK KEPERAWATAN BERBASIS *EVIDENCE BASED PRACTICE***

Sekarang marilah kita mulai praktikum kedua, saya yakin anda mampu melakukan praktik ini dengan baik, karena anda telah memiliki modal dan kemampuan yang sangat baik dengan mampu melaksanakan praktik pada materi sebelumnya yaitu telaah jurnal konsep praktik keperawatan berbasis *SDGs*. Pada kegiatan praktik 2 ini konsepnya sama seperti pada kegiatan praktik 1 sebelumnya, yang membedakan adalah topik dalam jurnal, namun sistematika ataupun metodenya adalah sama. Pada kegiatan praktik 2 ini anda diharapkan mampu melakukan telaah jurnal konsep praktik keperawatan berbasis EBP

Sebelum kita mulai praktikum ke dua ini, marilah kita pahami terlebih dahulu telaah jurnal berbasis *evidence based practice*.

#### **URAIAN MATERI**

##### 1. Telaah jurnal konsep praktik keperawatan berbasis *evidence practice* (EBP)

*Evidence based practice* adalah pendekatan yang dapat digunakan dalam praktik keperawatan dalam praktik perawatan kesehatan yang berdasarkan *evidence* atau fakta. *Evidence based practice* merupakan perkembangan yang dapat membantu sebuah profesi, termasuk kedokteran, keperawatan, sosial, psikologi, *public health*, konseling dan profesi kesehatan dan sosial lainnya. Praktik klinik berdasarkan bukti melibatkan temuan pengetahuan dari penelitian, review atau tinjauan kritis. Penggunaan *evidence based* dalam praktik menjadi dasar ilmu pengetahuan dalam pengambilan keputusan klinis sehingga intervensi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan. EBP adalah suatu pendekatan pemecahan masalah untuk mengambil keputusan dalam organisasi pelayanan kesehatan yang terdapat ilmu pengetahuan atau

teori dengan pengalaman dan bukti-bukti nyata yang baik (pasien dan praktisi).

### 3. Sistematika penulisan telaah jurnal

#### d. Pendahuluan

##### 1) Metode pencarian literatur

###### a) Database yang digunakan

Data based merupakan pangkalan data online yang akan digunakan dalam pencarian literatur/jurnal.

Data based pencarian jurnal online meliputi:

[www.google](http://www.google.com) [schoolar.com](http://www.schoolar.com), [www.pubmed.com](http://www.pubmed.com),  
[www.ebsco.com](http://www.ebsco.com), [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com), dll.

###### b) Kata kunci pencarian literatur

Pencarian literatur (literature searching) adalah proses pencarian mendalam terhadap informasi terpublikasi tentang suatu topik. Proses ini dilakukan secara sistematis menggunakan berbagai alat pencarian perpustakaan yang tersedia. Pencarian literatur bertujuan untuk mendapatkan sebanyak mungkin publikasi ilmiah terhadap suatu topik yang tersedia. Mahasiswa diharapkan mampu memiliki skill dan kompetensi pencarian literatur karena kuantitas maupun kualitas publikasi ilmiah yang mendukung proses belajar, mengajar, maupun menunjang penelitian semakin bertambah setiap tahunnya. Skill pencarian literatur dan skill telaah literatur merupakan skill vital untuk mahasiswa dan akademisi yang perlu dikuasai sebagai upaya untuk menunjang kegiatan akademik lainnya. Keterampilan ini membaik dengan semakin banyaknya latihan yang dilakukan. Tujuan pencarian literatur agar hasil pencarian yang didapatkan bersifat sensitif (ditemukan hanya hasil studi yang relevan terhadap pencarian) dan spesifik (ditemukan semua hasil studi yang relevan terhadap pencarian).

c) Jumlah literatur yang didapat

Jumlah literatur dalam situs online adalah jumlah keseluruhan yang ditampilkan dalam pencarian tersebut.

d) Proses seleksi literatur

Proses seleksi literatur adalah proses untuk melakukan filter atau penyaringan jurnal yang sesuai kita cari, apabila jurnal tersebut tidak sesuai dengan yang kita cari, maka akan kita abaikan.

e. Deskripsi jurnal

1) Deskripsi Umum

- a) Judul
- b) Penulis
- c) Publikasi
- d) Penelaah
- e) Tanggal telaah

2) Deskripsi Konten/Isi

- a) Masalah
- b) Tujuan penelitian
- c) Hasil penelitian
- d) Kesimpulan penelitian

f. Telaah jurnal

- 1) Fokus penelitian
- 2) Gaya dan sistematika penulisan
- 3) Penulis
- 4) Judul penelitian
- 5) Abstrak
- 6) Masalah penelitian
- 7) Tujuan penelitian
- 8) Manfaat penelitian
- 9) Tinjauan pustaka
- 10) Kerangka konsep

- 11) Hipotesis
- 12) Desain penelitian
- 13) Populasi
- 14) Sampling
- 15) Sample
- 16) Variabel
- 17) Definisi operasional variabel
- 18) Hasil penelitian
- 19) Pembahasan
- 20) Kesimpulan
- 21) Saran
- 22) Referensi

### **CONTOH:**

Metode pencarian literatur

- a. Database yang digunakan: <http://scholar.google.co.id>
- b. Kata kunci pencarian literatur: pengaruh, relaksasi nafas dalam, nyeri
- c. Metode pencarian
- d. Jumlah literatur yang didapat: 3560
- e. Proses seleksi literatur (kriteria inklusi dan eksklusi): berdasarkan literatur yang paling lengkap dan memenuhi keinginan dari penelaah

### **LATIHAN INDIVIDU**

Setelah menyelesaikan Kegiatan praktik di atas, kerjakan latihan soal di bawah ini!

Silakan anda telaah jurnal dengan topik tindakan yang berkaitan keperawatan seperti relaksasi nafas dalam, kompre hangat, kompres dingin, dan lain-lain.

#### **Petunjuk latihan**

1. Buat kata kunci untuk memudahkan dalam pencarian jurnal.
2. Metode pencarian: metode pencarian dapat berupa cara pencarian literatur

review melalui data based online

3. Catat jumlah total jurnal yang keluar sesuai dengan kata kunci
4. Baca dan pahami jurnal sesuai dengan tema
5. Lakukan telaah jurnal berdasarkan berikut:
  - a. Fokus penelitian
  - b. Gaya dan sistematika penulisan
  - c. Penulis
  - d. Judul penelitian
  - e. Abstrak
  - f. Masalah penelitian
  - g. Tujuan penelitian
  - h. Manfaat penelitian
  - i. Tinjauan pustaka
  - j. Kerangka konsep
  - k. Hipotesis
  - l. Desain penelitian
  - m. Populasi
  - n. Sampling
  - o. Sample
  - p. Variabel
  - q. Definisi operasional variabel
  - r. Hasil penelitian
  - s. Pembahasan
  - t. Kesimpulan
  - u. Saran
  - v. Referensi

## **Rangkuman**

Modul praktikum ini membahas tentang telaah jurnal berdasarkan konsep Evidence based practice (EBP). Konsep EBP pendekatan yang dapat digunakan dalam praktik keperawatan dalam praktik perawatan kesehatan yang berdasarkan evidence atau fakta. Penggunaan evidence based dalam praktik menjadi dasar ilmu pengetahuan dalam pengambilan keputusan klinis sehingga intervensi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.

## **TEST FORMATIF 2**

1. suatu pendekatan pemecahan masalah untuk mengambil keputusan dalam organisasi pelayanan kesehatan yang terdapat ilmu pengetahuan atau teori dengan pengalaman dan bukti-bukti nyata yang baik (pasien dan praktisi) disebut?
  - a. Evidence based
  - b. Evidence based practice
  - c. Evidence based nursing
  - d. Evidence practice
  - e. Evidence practice nursing
2. Pangkalan data online yang akan digunakan dalam pencarian literatur/jurnal disebut?
  - a. Data based
  - b. Data reviewer
  - c. Data online
  - d. Data fokus
  - e. Data mentah
3. Proses pencarian mendalam terhadap informasi terpublikasi tentang suatu topik disebut?
  - a. Literatur selection
  - b. Literature review
  - c. literature searching
  - d. Literature study

- e. Literatur jurnal
4. Proses untuk melakukan filter atau penyaringan jurnal yang sesuai kita cari, apabila jurnal tersebut tidak sesuai dengan yang kita cari, maka akan kita abaikan disebut?
- a. Literatur selection
  - b. Literature review
  - c. literature searching
  - d. Literature study
  - e. Literatur jurnal

### **Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut**

Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban Test Formatif yang terdapat di bagian akhir modul praktikum ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

<70% = kurang

Apabila saudara mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, bagus!, saudara dapat meneruskan dengan kegiatan praktikum selanjutnya. Tetapi jika masih dibawah 80%, saudara harus mengulangi materi kegiatan praktikum ini, terutama bagian yang belum dikuasai.

## **KEGIATAN PRAKTIK 3**

### **PRAKTIK METODE PEMBELAJARAN**

Sekarang marilah kita melanjutkan kegiatan praktek 3. Kegiatan ini akan memberikan pengalaman kepada anda tentang Berbagai metode dalam pembelajaran, Setelah mempelajari kegiatan praktek 3 (unit 2) ini, diharapkan anda dapat menyelesaikan kegiatan praktik tentang metode pembelajaran, Anda diharapkan mampu melakukan pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran.

#### **URAIAN MATERI**

Metode adalah suatu alat yang digunakan untuk mencapai sesuatu tujuan. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan sehingga perilaku berubah ke arah yang lebih baik. Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang pendidik. Metode pembelajaran merupakan tehnik penyajian yang dikuasai oleh pendidik untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Berkaitan dengan penggunaan metode yang tepat, seorang pendidik/penyuluh/promotor kesehatan harus memperhatikan berbagai macam faktor dalam penggunaan metode, diantaranya yaitu:

1. Metode dan tujuan pendidikan
2. Metode dan bahan pengajaran
3. Metode dan tangga-tangga belajar
4. Metode dan tingkat perkembangan
5. Metode dan keadaan perseorangan
6. Dasar tertinggi dari metode

## **A. JENIS-JENIS METODE DALAM PROMOSI KESEHATAN**

### **1. Metode Individual (Perorangan)**

Dalam pendidikan kesehatan, metode yang bersifat individual ini digunakan untuk membina dan menciptakan perilaku baru, atau membina seseorang yang telah mulai tertarik kepada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Misalnya, seorang yang telah mendapat informasi dari berbagai media elektronik untuk meningkatkan kesehatannya melalui gaya hidup sehat.. Pendekatan yang digunakan agar individu semakin yakin dalam meningkatkan kesehatannya. Pendekatan dilakukan secara individu tetapi mungkin juga kepada suami atau keluarga individu tersebut.

Dasar digunakannya pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Agar petugas kesehatan mengetahui dengan tepat bagaimana cara membantunya maka perlu menggunakan bentuk pendekatan (metode) berikut ini, yaitu :

#### **a. Bimbingan dan penyuluhan (*guidance and counseling*)**

Dengan cara ini kontak antara klien dan petugas lebih intensif. Setiap masalah yang dihadapi oleh klien dapat digali dan dibantu penyelesaiannya. Akhirnya klien akan dengan sukarela, berdasarkan kesadaran, dan penuh pengertian akan menerima perilaku tersebut (mengubah perilaku).

#### **b. Interview (wawancara)**

Cara ini sebenarnya merupakan bagian dari bimbingan dan penyuluhan. Wawancara antara petugas kesehatan dengan klien untuk mengetahui apakah klien memiliki kesadaran dan pengertian yang kuat tentang informasi yang diberikan (perubahan perilaku yang diharapkan), juga untuk menggali informasi mengapa ia tidak atau belum menerima perubahan, ia tertarik atau belum menerima perubahan yang disampaikan. Jika belum berubah, maka perlu penyuluhan yang lebih mendalam lagi.

## 2. **Metoda Kelompok**

Dalam memilih metode kelompok, harus mengingat besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal dari sasaran. Untuk kelompok yang besar, metodenya berbeda dengan kelompok kecil. Efektivitas suatu metode akan tergantung pada besarnya sasaran pendidikan.

### a. **Kelompok Besar**

Kelompok besar adalah jumlah peserta penyuluhan itu lebih dari 15 orang. Metode yang baik untuk kelompok besar ini, antara lain ceramah dan seminar.

#### 1) **Ceramah**

Metode penyampaian informasi secara lisan kepada siswa dan merupakan metode yang paling praktis dan ekonomis, tidak membutuhkan banyak alat bantu Metode ini baik untuk sasaran pendidikan tinggi maupun rendah. Merupakan metode dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan. Metode ini mudah dilaksanakan tetapi penerima informasi menjadi pasif dan kegiatan menjadi membosankan jika terlalu lama. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metoda ceramah:

##### a) **Persiapan:**

Pemberi ceramah harus menguasai materi yang akan diceramahkan. Pemberi ceramah harus mempelajari materi dengan sistematis dan mendetail.

Mempersiapkan alat-alat bantu pengajaran, misalnya makalah singkat, slide, transparan, sound system, video ataupun lainnya.

##### b) **Pelaksanaan:**

Kunci dari keberhasilan pelaksanaan ceramah adalah pemberi ceramah dapat menguasai sasaran ceramah. Untuk dapat menguasai sasaran, pemberi ceramah selayaknya

bersikap dan penampilan yang meyakinkan, tidak boleh bersikap ragu- ragu dan gelisah, suara hendaknya cukup keras dan jelas, pandangan harus tertuju ke seluruh peserta ceramah, berdiri di depan (di pertengahan), pemberi ceramah diupayakan dapat menguasai situasi kelas bisa dengan jalan atau tidak hanya duduk di tempat.

## 2) Seminar

Metode ini layak untuk dilakukan pada pendidikan formal menengah ke atas. Seminar adalah suatu penyajian (presentasi) dari seorang ahli atau beberapa orang ahli tentang suatu topik yang dianggap penting dan dianggap hangat di masyarakat.

### b. Kelompok Kecil

Kelompok kecil adalah peserta kegiatan kurang dari 15 orang.

Metode-metode yang cocok untuk kelompok kecil antara lain:

#### 1) Diskusi Kelompok

Metode yang dilaksanakan dalam bentuk diskusi antara pemberi dan penerima informasi, biasanya untuk mengatasi masalah. Dalam metode diskusi biasanya akan diawali dengan terdapatnya sebuah kasus atau masalah. Metode ini mendorong penerima informasi berpikir kritis, mengekspresikan pendapatnya secara bebas, menyumbangkan pikirannya untuk memecahkan masalah bersama, mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.

Dalam diskusi kelompok agar semua anggota kelompok dapat bebas berpartisipasi dalam diskusi, formasi duduk para peserta diatur kondusif sehingga mereka dapat berhadapan atau saling memandang satu sama lain, misalnya

dalam bentuk lingkaran atau segi empat. pemimpin diskusi juga duduk di antara peserta sehingga tidak menimbulkan kesan yang lebih tinggi agar tampak mempunyai kedudukan sama sehingga tiap anggota kelompok mempunyai kebebasan/keterbukaan untuk mengeluarkan pendapat. Untuk memulai diskusi, pemimpin diskusi harus memberikan rangsangan berupa pertanyaan-pertanyaan atau kasus yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Agar terjadi diskusi yang hidup maka pemimpin kelompok harus mengarahkan dan mengatur sedemikian rupa sehingga semua orang dapat kesempatan berbicara, sehingga tidak menimbulkan dominasi dari salah seorang peserta. Kelemahan metode diskusi sebagai berikut :

- Tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar.
- Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas.
- Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.
- Menggunakan pendekatan yang lebih formal.

## 2) Pemecahan masalah/Curah Pendapat (*BrainStorming*)

Metode ini merupakan modifikasi metode diskusi kelompok, yang diawali dengan pemberian kasus atau pemicu untuk menstimulasi tanggapan dari peserta. Prinsipnya sama dengan metode diskusi kelompok. Bedanya, pada permulaan pemimpin kelompok memancing dengan satu masalah dan kemudian tiap peserta memberikan jawaban atau tanggapan (curah pendapat). Tanggapan atau jawaban-jawaban tersebut ditampung dan ditulis dalam flipchart atau papan tulis. Sebelum semua peserta mencurahkan pendapatnya, tidak boleh dikomentari. Baru setelah semua anggota dikeluarkan pendapatnya, tiap anggota dapat mengomentari, dan akhirnya terjadi diskusi.

3) Bola Salju (*SnowBalling*)

Metode ini adalah didapat dari pemecahan menjadi kelompok yang lebih kecil, kemudian bergabung dengan kelompok yang lebih besar. Kelompok dibagi dalam pasangan-pasangan (1 pasang 2 orang) dan kemudian dilontarkan suatu pertanyaan atau masalah. Setelah lebih kurang 5 menit maka tiap 2 pasang bergabung menjadi satu. Mereka tetap mendiskusikan masalah tersebut, dan mencari kesimpulannya. Kemudian tiap 2 pasang yang sudah beranggotakan 4 orang ini bergabung lagi dengan pasangan lainnya, demikian seterusnya sehingga akhirnya akan terjadi diskusi seluruh anggota kelompok.

4) Kelompok-kelompok Kecil (*BuzzGroup*)

Kelompok langsung dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (*buzz group*) yang kemudian diberi suatu permasalahan yang sama atau tidak sama dengan kelompok lain, Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah tersebut, Selanjutnya hasil dan tiap kelompok didiskusikan kembali dan dicari kesimpulannya.

5) *Role Play* (Memainkan Peranan)

Dalam metode ini beberapa anggota kelompok ditunjuk sebagai pemegang peran tertentu untuk memainkan peranan, misalnya sebagai dokter Puskesmas, sebagai perawat atau bidan, dan sebagainya, sedangkan anggota yang lain sebagai pasien atau anggota masyarakat. Mereka memperagakan, misalnya bagaimana interaksi atau berkomunikasi sehari-hari dalam melaksanakan tugas.

6) Permainan Simulasi (*SimulationGame*)

Metode ini merupakan gabungan antara *role play* dengan diskusi kelompok. Pesan-pesan kesehatan disajikan dalam beberapa bentuk permainan seperti permainan monopoli. Cara memainkannya seperti bermain monopoli, dengan

menggunakan dadu, gaco (petunjuk arah. Beberapa orang menjadi pemain, dan sebagian lagi berperan sebagai narasumber.

### 3. Metode Massa

Metode pendidikan kesehatan secara massa dipakai untuk mengkomunikasikan pesan - pesan kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat yang sifatnya massa atau publik. Dengan demikian cara yang paling tepat adalah pendekatan massa.

Oleh karena sasaran promosi ini bersifat umum, dalam arti tidak membedakan golongan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan sebagainya, maka pesan-pesan kesehatan yang akan disampaikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat ditangkap oleh massa tersebut.

Pendekatan ini biasanya digunakan untuk menggugah awareness (kesadaran) masyarakat terhadap suatu inovasi, dan belum begitu diharapkan untuk sampai pada perubahan perilaku. Namun demikian, bila kemudian dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku juga merupakan hal yang wajar. Pada umumnya bentuk pendekatan (metode) massa ini tidak langsung. Biasanya dengan menggunakan atau melalui media massa.

Contoh metode pendidikan kesehatan secara massa ini, antara lain:

#### a. Ceramah umum (*publicspeaking*)

Pada acara-acara tertentu, misalnya pada Hari Kesehatan Nasional, Menteri Kesehatan atau pejabat kesehatan lainnya berpidato dihadapan massa rakyat untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Safari KB juga merupakan salah satu bentuk pendekatan massa.

#### b. Pidato - pidato/diskusi tentang kesehatan melalui media elektronik, baik TV maupun radio, pada hakikatnya merupakan bentuk promosi kesehatan massa.

#### c. Simulasi dialog antara pasien dengan dokter atau petugas kesehatan

lainnya tentang suatu penyakit atau masalah kesehatan adalah juga merupakan pendekatan pendidikan kesehatan massa.

- d. Tulisan - tulisan di majalah atau koran, baik dalam bentuk artikel maupun tanya jawab atau konsultasi tentang kesehatan adalah merupakan bentuk pendekatan promosi kesehatan massa.
- e. Bill Board, yang dipasang di pinggir jalan, spanduk, poster, dan sebagainya juga merupakan bentuk promosi kesehatan massa. Contoh : merokok dapat membunuhmu

### **LATIHAN**

Keluarga Tn.X adalah keluarga dengan tahap perkembangan lansia. Ny.T usia 70 tahun menderita hipertensi dengan TD:180/120mmHg. Tn.X dan keluarga belum mengetahui tentang hipertensi.

#### **Petunjuk latihan :**

1. Buatlah kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang, lakukan pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarga dengan menggunakan metode role playing sesuai dengan peran masing-masing.
2. Persiapan  
Alat:
  - a. Alat dalam melaksanakan pendkes, leaflet, flipchart
  - b. Bahan-bahan makanan yang harus dihindari dan dimakan oleh penderita hipertensi!Pembagian peran:  
Pebagian peran: sebagai pasien, keluarga, perawat yang akan melakukan penyuluhan kesehatan
3. Pelaksanaan  
Lakukan pendidikan kesehatan sesuai dengan peran yang telah dibagi

## **Rangkuman**

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang pendidik. Metode pembelajaran merupakan tehnik penyajian yang dikuasai oleh pendidik untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Macam-macam metode pembelajaran:

1. Metode individu
  - a. Bimbingan dan penyuluhan
  - b. Interview
2. Metode kelompok
  - a. Kelompok besar
  - b. Kelompok kecil
3. Metode massa
  - a. Ceramah umum (*publicspeaking*)
  - b. Simulasi
  - c. Bill Board
  - d. Tulisan-tulisan di majalah atau koran, baik dalam bentuk artikel maupun tanya jawab atau konsultasi tentang kesehatan adalah merupakan bentuk pendekatan promosi kesehatan massa

## **TSET FORMATIF 3**

1. Suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang pendidik disebut?
  - a. Metode keperawatan
  - b. Metode perkuliahan
  - c. Metode pembelajaran
  - d. Bola salju
  - e. Metode diskusi

2. Metode penyampaian informasi secara lisan kepada siswa dan merupakan metode yang paling praktis dan ekonomis, tidak membutuhkan banyak alat bantu disebut metode
  - a. Role playing
  - b. Metode pemecahan masalah
  - c. Metode karya wisata
  - d. Bola salju
  - e. Konvensional/ceramah
3. Metode yang dilakukan dalam kelas kecil, siswa diberikan kasus untuk menstimulasi diskusi kelompok. Kemudian siswa mengutarakan hasil pencarian materi terkait kasus dan didiskusikan dalam kelompok disebut metode?
  - a. Role playing
  - b. Metode pemecahan masalah
  - c. Metode karya wisata
  - d. Bola salju
  - e. Konvensional/ceramah
4. Metode dimana kesepakatan akan didapat dari pemecahan menjadi kelompok yang lebih kecil, kemudian bergabung dengan kelompok yang lebih besar Role playing
  - a. Role playing
  - b. Metode pemecahan masalah
  - c. Metode karya wisata
  - d. Bola salju
  - e. Konvensional/ceramah

### **Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut**

Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban Test Formatif yang terdapat di bagian akhir modul praktikum ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

<70% = kurang

Apabila saudara mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, bagus!, saudara dapat meneruskan dengan kegiatan praktikum selanjutnya. Tetapi jika masih dibawah 80%, saudara harus mengulangi materi kegiatan praktikum ini, terutama bagian yang belum dikuasai.

## KEGIATAN PRAKTIK 4

### MEMBUAT RANCANGAN PENDIDIKAN KESEHATAN (SAP)

Sekarang marilah kita melanjutkan kegiatan praktek 4. Kegiatan ini akan memberikan pengalaman kepada anda tentang pembuatan rancangan pendidikan kesehatan (SAP), Setelah mempelajari kegiatan praktek 4 ini, diharapkan anda dapat menyelesaikan kegiatan praktik tentang pembuatan SAP, Anda diharapkan mampu melakukan pembuatan rancangan pendidikan kesehatan (SAP).

#### URAIAN MATERI

Pengajaran akan berhasil apabila direncanakan terlebih dahulu dengan cermat, teliti, dan sistematis dari semua faktor- faktor yang terkait, yaitu tujuan belajar, siapa yang belajar, materi yang akan di bahas, bagaimana cara penyajiannya dan media penunjang yang akan digunakan, sumber belajar serta bagaimana cara mengevaluasinya.

Fungsi SAP adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan. untuk mencapai tugas yang telah ditetapkan.

Prinsip Penyusunan SAP:

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembuatan Satuan Acara pembelajaran adalah:

#### 1. Relevansi :

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan sesuai perkembangan kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang (kemajuan IPTEK).

#### 2. Efektifitas :

Efektif mengajar bagi pendidik yang dalam penyampaian materi dan bagi mahasiswa.

#### 3. Efisiensi :

Efisien dalam pendidikan berarti efisien dalam : waktu, biaya, penggunaan tenaga dan peralatan.

**4. Kontinuitas :**

Satuan acara pembelajaran memiliki saling hubungan antara materi pokok bahasan/Sub pokok bahasan, satu dengan yang lainnya.

**5. Komprehensif :**

Semua kegiatan dan komponen dalam Satuan acara pembelajaran merupakan satu kesatuan yang berinteraksi dan berinterfungsi secara terpadu dan harmonis dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.

**6. Flexibilitas :**

Satuan acara pembelajaran adalah luwes, dapat bertindak dan mempunyai keleluasaan bergerak yang disebabkan oleh situasi dan kondisi yang tiba-tiba berubah atau sangat diperlukan adanya suatu perubahan.

**PENYUSUNAN SATUAN ACARA PEMBELAJARAN**

Langkah Persiapan:

1. Mempelajari bahan ajar yang akan dicapai meliputi :
  - a. Nama bahan ajar yang diajarkan
  - b. Tujuan kurikuler, untuk dijabarkan menjadi Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan dijabarkan lagi menjadi Tujuan Instruksional Khusus (TIK).
  - c. Deskripsi bahan ajar, untuk dijabarkan menjadi Pokok Bahasan.
  - d. Buku Sumber atau daftar pustaka yang menunjang Pokok-pokok Bahasan.
2. Mempersiapkan Format Satuan acara pembelajaran. Format satuan acara pembelajaran dapat dibuat dengan bentuk kolom-kolom memanjang horizontal atau tidak dalam bentuk kolom, tetapi memanjang ke bawah.
3. Penyusunan SAP berdasarkan Format

## SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Waktu	Pokok Nahasan	Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Materi	Strategi	Media	Evaluasi	Sumber	Catatan

### Format SAP terdiri dari:

- a. Waktu, merupakan berapa lama pelaksanaan dilakukan
- b. Pokok bahasan, merupakan penjabaran dari diskripsi mata kuliah yang relevan dengan tujuan kurikuler.
- c. Tujuan instruksional umum, merupakan penjabaran tujuan kurikuler yang relevan dengan pokok bahasan.
- d. Tujuan instruksional khusus, merupakan penjabaran dan spesifikasi dari tujuan instruksional umum.
- e. Materi, merupakan uraian dari pokok bahasan yang relevan dengan tujuan instruksional khusus.
- f. Strategi, merupakan kegiatan belajar/mengajar yang paling efektif dan efisien yang ditempuh untuk mencapai tujuan instruksional khusus yang telah dirumuskan.
- g. Media, merupakan alat penunjang tercapainya tujuan instruksional, oleh karena itu pemilihan media harus relevan dengan tujuan instruksional, kondisi dan situasi yang ada.

- h. Evaluasi, merupakan alat untuk mengukur apakah tujuan sudah tercapai atau belum.
- i. Sumber, merupakan buku yang dipakai sebagai sumber bahan pengajaran, meliputi : judul buku, penulis/pengarang, penerbit, tahun terbit bab dan halaman.
- j. Catatan, merupakan tempat untuk mencatat hal penting, seperti, selesai atau belum, perlu diulang atau tidak, dan lain-lain.

### **LATIHAN**

Keluarga Tn.X adalah keluarga dengan tahap perkembangan lansia. Ny.T usia 60 tahun menderita hipertensi. Hasil pemeriksaan didapatkan hasil TD:180/120mmHg. Tn.X dan keluarga belum mengetahui tentang hipertensi.

Buatlah format SAP berdasarkan materi tersebut!

### **PETUNJUK LATIHAN**

1. Siapkan bahan ajar yang akan dicapai
2. Pelajari bahan ajar yang akan dicapai dalam pembelajaran
3. Buat format SAP
4. Susun SAP berdasarkan format yang meliputi: Waktu, pokok bahasan, tujuan Instruksional umum, tujuan Instruksional khusus, strategi, media, evaluasi, sumber, catatan

### **Rangkuman**

SAP merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan agar tercapai sesuai dengan tujuan. Untuk mencapai tugas yang telah ditetapkan. Prinsip dalam rancangan SAP adalah relevansi, efektifitas, efisiensi, kontinuitas, komprehensif, fleksibilitas.

#### TEST FORMATIF 4

1. Prinsip SAP adalah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan sesuai perkembangan kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang (kemajuan IPTEK) disebut?
  - a. Relevansi
  - b. Efisiensi
  - c. Fleksibilitas
  - d. Kontinuitas
  - e. Komprehensif
2. Satuan acara pembelajaran memiliki saling hubungan antara materi pokok bahasan/Sub pokok bahasan, satu dengan yang lainnya disebut?
  - a. Relevansi
  - b. Efisiensi
  - c. Fleksibilitas
  - d. Kontinuitas
  - e. Komprehensif
3. Satuan acara pembelajaran adalah luwes, dapat bertindak dan mempunyai keleluasaan bergerak yang disebabkan oleh situasi dan kondisi yang diperlukan adanya suatu perubahan disebut?
  - a. Relevansi
  - b. Efisiensi
  - c. Fleksibilitas
  - d. Kontinuitas
  - e. Komprehensif
4. Semua kegiatan dan komponen dalam Satuan acara pembelajaran merupakan satu kesatuan yang berinteraksi dan berinterfungsi secara terpadu dan harmonis dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang telah dirumuskan disebut?
  - a. Relevansi
  - b. Efisiensi

- c. Fleksibilitas
- d. Kontinuitas
- e. Komprehensif

### **Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut**

Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban Test Formatif yang terdapat di bagian akhir modul praktikum ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

<70% = kurang

Apabila saudara mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, bagus!, saudara dapat meneruskan dengan kegiatan praktikum selanjutnya. Tetapi jika masih dibawah 80%, saudara harus mengulangi materi kegiatan praktikum ini, terutama bagian yang belum dikuasai.

## **KEGIATAN PRAKTIK 5**

### **MEMBUAT MEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN**

Sekarang marilah kita memulai kegiatan praktikum 5, saya yakin anda mampu melakukan praktikum ini dengan baik, karena anda telah memiliki modal dan kemampuan yang sangat baik dengan mampu melaksanakan praktik pada materi sebelumnya. Pada kegiatan praktik 5 ini anda diharapkan mampu membuat media pendidikan kesehatan.

#### **URAIAN MATERI**

Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Penyuluhan adalah proses penyebarluasan informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni. Sehingga media penyuluhan memiliki beberapa pengertian, sebagai berikut :

- a. Media penyuluhan adalah semua sarana dan alat yang digunakan dalam proses penyampaian pesan
- b. Media penyuluhan adalah wahana untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian/minat.
- c. Media penyuluhan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan.

#### **Fungsi Media Promosi Kesehatan**

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi.
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi.
- c. Media dapat memperjelas informasi.
- d. Media dapat mempermudah pengertian
- e. Media dapat mengurangi komunikasi verbalistik.

- f. Media dapat menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap dengan mata.
- g. Media dapat memperlancar komunikasi.

### **Jenis Media Promosi Kesehatan**

#### a. Media cetak

Media ini mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk dalam media ini adalah booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, poster, foto yang mengungkapkan informasi kesehatan. Ada beberapa kelebihan media cetak antara lain tahan lama, mencakup banyak orang, biaya rendah, dapat dibawa kemana-mana, tidak perlu listrik, mempermudah pemahaman dan dapat meningkatkan gairah belajar. Media cetak memiliki kelemahan yaitu tidak dapat menstimulir efek gerak dan efek suara dan mudah terlipat.

#### b. Media elektronik

Media ini merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dan penyampaiannya melalui alat bantu elektronika. Yang termasuk dalam media ini adalah televisi, radio, video film, kaset, CD, VCD, internet (computer dan modem), watshap, facebook, dll. Seperti halnya media cetak, media elektronik ini memiliki kelebihan antara lain lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajiannya dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar. Kelemahan dari media ini adalah biayanya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu listrik dan alat canggih untuk produksinya, perlu persiapan matang, peralatan selalu berkembang dan berubah, perlu keterampilan penyimpanan dan keterampilan untuk mengoperasikannya.

#### c. Media luar ruang

Media menyampaikan pesannya di luar ruang, bisa melalui media cetak maupun elektronik misalnya papan reklame, spanduk, pameran, banner dan televisi layar lebar, umbul-umbul, yang berisi pesan, slogan atau logo.

Kelebihan dari media ini adalah lebih mudah dipahami, lebih menarik, sebagai informasi umum dan hiburan, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajian dapat dikendalikan dan jangkauannya relatif besar. Kelemahan dari media ini adalah biaya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu alat canggih untuk produksinya, persiapan matang, peralatan selalu berkembang dan berubah, memerlukan keterampilan penyimpanan dan keterampilan untuk mengoperasikannya.

### **LATIHAN**

Keluarga Tn.X adalah keluarga dengan tahap perkembangan lansia. Ny.T usia 60 tahun menderita hipertensi. Dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan hasil TD:180/120mmHg. Tn.X dan keluarga belum mengetahui tentang hipertensi.

Buatlah media dengan flipchart yang akan digunakan dalam penyuluhan kesehatan, agar dapat mudah dipahami oleh pasien!

### **PETUNJUK LATIHAN**

1. Siapkan materi yang akan disampaikan dalam penyuluhan
2. Siapkan bahan dan alat yang meliputi kertas atau lembar balik, spidol, gambar-gambar untuk mempermudah pemahaman dalam penyampaian
3. Susun materi dalam lembar balik yang telah disiapkan

### **RANGKUMAN**

Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Fungsi media promosi kesehatan dapat mempermudah penyampaian informasi, dapat menghindari kesalahan persepsi, dapat memperjelas informasi, dapat mempermudah pengertian, dapat mengurangi komunikasi verbalistik, dapat menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap

dengan mata, memperlancar komunikasi. Jenis media dalam promosi kesehatan adalah media cetak, media elektronik, media luar ruang.

### **TEST FORMATIF 5**

1. Semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan disebut?
  - a. Media kesehatan
  - b. Media belajar
  - c. Media kuliah
  - d. Media pengetahuan
  - e. Media penyuluhan
2. Yang bukan merupakan fungsi media promosi kesehatan adalah
  - a. Media dapat memperjelas informasi.
  - b. Media dapat mempermudah pengertian
  - c. Media dapat mengurangi komunikasi verbalistik.
  - d. Media tidak dapat menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap dengan mata.
  - e. Media dapat mempermudah penyampaian informasi
3. Media yang berupa lembar balik yang berisi tentang materi yang dibutuhkan dalam penyuluhan kesehatan disebut?
  - a. Flipchart
  - b. Flyer
  - c. Leflet
  - d. Rubrik
  - e. booklet
4. Media pembelajaran yang berupa selebaran yang biasa kita sebar dalam tempat-tempat umum disebut?
  - a. Flipchart
  - b. Flyer

- c. Leflet
- d. Rubrik
- e. booklet

### **Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut**

Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban Test Formatif yang terdapat di bagian akhir modul praktikum ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

<70% = kurang

Apabila saudara mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, bagus!, saudara dapat meneruskan dengan kegiatan praktikum selanjutnya. Tetapi jika masih dibawah 80%, saudara harus mengulangi materi kegiatan praktikum ini, terutama bagian yang belum dikuasai.

## **KEGIATAN PRAKTIK 6**

### **PERAN PERAWAT DALAM KEGIATAN PROMOSI PELAYANAN KESEHATAN**

Kegiatan praktek 6 ini akan memberikan pengalaman kepada anda tentang peran perawat dalam kegiatan promosi pelayanan kesehatan, Setelah mempelajari kegiatan praktek 6 ini, diharapkan anda dapat mengaplikasikan peran perawat dalam kegiatan promosi pelayanan kesehatan.

#### **URAIAN MATERI**

Peran perawat dalam kegiatan promosi pelayanan kesehatan adalah sebagai pendidik. Perawat sebagai pendidik bertujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat dalam masyarakat. Peran perawat sebagai pendidik meliputi fasilitator perubahan, kontraktor, organisator, dan evaluator.

##### **1. Fasilitator perubahan**

Tujuan perawat sebagai pendidik adalah mempromosikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan merupakan sesuatu yang integral. Perawat sebagai pendidik secara bersamaan berfungsi sebagai fasilitator perubahan. Pembelajaran merupakan suatu intervensi yang dapat mempengaruhi perubahan. Penjelasan, analisis, demonstrasi, praktik, pengajuan pertanyaan merupakan cara efektif untuk memfasilitasi perubahan dalam pembelajaran.

##### **2. Kontraktor**

Pembuatan kontrak merupakan cara yang dilakukan untuk memfasilitasi pembelajaran. Kontrak informal atau formal dapat menggambarkan dan mempromosikan obyektif pembelajaran. Pada proses keperawatan, pembuatan kontrak pendidikan memerlukan pembentukan pernyataan tentang tujuan bersama yang akan dicapai, merancang rencana tindakan yang disetujui, mengevaluasi rencana dan mencari alternatif.

### 3. Organisator

Pengaturan situasi pembelajaran, pengaturan bertahap materi secara dari yang sederhana sampai kompleks, dan penentuan prioritas pokok bahasan, merupakan peran perawat sebagai pendidik. Pengaturan materi pembelajaran dapat mengurangi hambatan dalam pembelajaran.

### 4. Evaluator

Program pendidikan kesehatan dapat dipertanggungjawabkan pada peserta didik atau pada konsumen layanan kesehatan. Hal ini dapat dipenuhi melalui evaluasi hasil. Proses evaluasi merupakan bagian integral dalam pembelajaran untuk menilai keberhasilan dari tujuan yang telah dicapai.

## **LATIHAN**

Anda berperan sebagai seorang perawat telah bertugas di Puskesmas selama 3 tahun. Anda telah merencanakan untuk melaksanakan pendidikan kesehatan pada daerah binaan anda.

Lakukan perencanaan terhadap kasus diatas berdasarkan pada peran anda sebagai perawat.

## **PETUNJUK LATIHAN**

Lakukan perencanaan pendidikan kesehatan yang akan anda lakukan meliputi bahan, media, metode dalam pelaksanaan

## **RANGKUMAN**

Peran perawat dalam kegiatan promosi pelayanan kesehatan adalah sebagai pendidik. Perawat sebagai pendidik bertujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat dalam masyarakat. Peran perawat sebagai pendidik meliputi fasilitator perubahan, kontraktor, organisator, dan evaluator

## TEST FORMATIF

1. Peran perawat dalam kegiatan promosi pelayanan kesehatan adalah?
  - a. Pemberi asuhan keperawatan
  - b. Pendidik
  - c. Advokasi
  - d. Role model
  - e. Pembaharu
2. Pada proses keperawatan, pembuatan kontrak pendidikan memerlukan pembentukan pernyataan tentang tujuan bersama yang akan dicapai, merancang rencana tindakan yang disetujui, mengevaluasi rencana dan mencari alternatif, merupakan peran pendidik sebagai?
  - a. Fasilitator perubahan
  - b. Kontraktor
  - c. Kontributor
  - d. Organisator
  - e. Evaluator
3. Pengaturan materi pembelajaran dapat mengurangi hambatan dalam pembelajaran, merupakan peran pendidik sebagai?
  - a. Fasilitator perubahan
  - b. Kontraktor
  - c. Kontributor
  - d. Organisator
  - e. Evaluator
4. Penilaian keberhasilan dari tujuan yang telah dicapai, merupakan peran pendidik sebagai?
  - a. Fasilitator perubahan
  - b. Kontraktor
  - c. Kontributor
  - d. Organisator
  - e. Evaluator

## 2) Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban Test Formatif yang terdapat di bagian akhir modul praktikum ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

<70% = kurang

Apabila saudara mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, bagus!, saudara dapat meneruskan dengan kegiatan praktikum selanjutnya. Tetapi jika masih dibawah 80%, saudara harus mengulangi materi kegiatan praktikum ini, terutama bagian yang belum dikuasai.

## **KEGIATAN PRAKTIK 7**

### **MENERAPKAN PROMOSI KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN PADA LEVEL INDIVIDU**

Pada kegiatan praktik 7 ini, saya yakin anda sudah semakin memahami tentang penatalaksanaan promosi kesehatan melalui pendidikan kesehatan dengan berbagai metode yang sudah dipelajari pada kegiatan praktik sebelumnya. Pada praktik ini anda akan mempraktikkan cara melakukan promosi kesehatan dengan pendekatan pada level individu.

#### **URAIAN MATERI**

Individu merupakan unit terkecil dalam dalam masyarakat yang merupakan sasaran dalam promosi kesehatan. Dalam promosi kesehatan dengan pendekatan pada level individu. Individu yang merupakan sasaran dalam promosi kesehatan adalah balita gizi buruk, ibu hamil resiko tinggi, usia lanjut, penderita penyakit menular, dan penderita penyakit degeneratif.

Promosi kesehatan pada individu diharapkan individu dapat:

1. Memperoleh informasi kesehatan
2. Mempunyai pengetahuan dan kemauan untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya
3. Mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat
4. Berperan serta dalam kegiatan sosial

Dalam pelaksanaan promosi kesehatan dengan sasaran individu, maka perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi individu tersebut.

#### **LATIHAN INDIVIDU**

Silakan anda mencari satu individu atau pasien dalam masyarakat yang memiliki keluhan suatu penyakit yang memerlukan penyuluhan kesehatan.

Lakukan pendidikan kesehatan pada Ny.p sesuai dengan keluan pasien.

### **PETUNJUK LATIHAN**

1. Kaji kebutuhan pasien dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan
2. Siapkan materi untuk untuk melakukan penyuluhan kesehatan
3. Siapkan metode yang akan digunakan dalam penyuluhan kesehatan
4. Rancang SAP
5. Lakukan dokumentasi dalam tindakan

### **RANGKUMAN**

Individu merupakan sasaran dalam promosi kesehatan.

Tujuan promosi kesehatan pada individu adalah:

1. Memperoleh informasi kesehatan
2. Mempunyai pengetahuan dan kemauan untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya
3. Mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat
4. Berperan serta dalam kegiatan sosial

### **TEST FORMATIF 7**

1. Unit terkecil dalam masyarakat adalah?
  - a. Individu
  - b. Keluarga
  - c. Kelompok
  - d. Kelompok khusus
  - e. Perkumpulan/organisasi
2. Individu yang merupakan sasaran dalam promosi kesehatan adalah?
  - a. Orang dewasa
  - b. Balita
  - c. Balita gizi buruk
  - d. Keluarga baru menikah
  - e. Keluarga yang baru memiliki anak pertama

3. Tujuan promosi kesehatan pada individu adalah?
- Mempunyai pengetahuan dan kemauan untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya
  - Meningkatkan taraf ekonomi individu
  - Meningkatkan gaya hidup pada individu
  - Meningkatkan kemampuan finansial pada individu
  - Semua salah

### **Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut**

Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban PRE POSTTEST yang terdapat di bagian akhir modul praktikum ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

<70% = kurang

Apabila saudara mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, bagus!, saudara dapat meneruskan dengan kegiatan praktikum selanjutnya. Tetapi jika masih dibawah 80%, saudara harus mengulangi materi kegiatan praktikum ini, terutama bagian yang belum dikuasai.

## **KEGIATAN PRAKTIK 8**

### **MENERAPKAN PROMOSI KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN PADA LEVEL KELUARGA**

Pada kegiatan praktik 8 ini, saya yakin anda sudah memahami tentang penatalaksanaan promosi kesehatan melalui pendidikan kesehatan dengan berbagai metode yang sudah dipelajari pada kegiatan praktik sebelumnya. Dalam kegiatan ini akan memberikan pengalaman pada anda untuk dapat menerapkan promosi kesehatan pada level keluarga.

#### **URAIAN MATERI**

Keluarga adalah dua atau lebih dari 2 individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan dalam perkawinan, dan hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan dalam perannya masing-masing mempertahankan kebudayaan.

Kegiatan promosi kesehatan pada level keluarga adalah melibatkan keluarga dalam masyarakat. Promosi kesehatan dengan pendekatan level keluarga ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan keluarga melalui fungsi keluarga. Keluarga yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan promosi kesehatan adalah:

1. Keluarga yang menderita penyakit menular
2. Keluarga dengan sosial ekonomi dan pendidikan rendah
3. Keluarga dengan keadaan gizi buruk
4. Keluarga dengan komposisi keluarga yang banyak dan tidak sesuai dengan kapasitasnya
5. Keluarga-keluarga yang mengalami masalah kesehatan ataupun masalah lainnya.

## **LATIHAN INDIVIDU**

Anda sedang menjalankan tugas sebagai seorang perawat dalam puskesmas. Anda akan melakukan kunjungan pada keluarga dengan balita yang menderita gizi buruk.

Lakukan pendidikan kesehatan pada keluarga tersebut!

## **PETUNJUK LATIHAN**

1. Kaji kebutuhan pasien dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan
2. Siapkan materi untuk melakukan penyuluhan kesehatan
3. Siapkan metode yang akan digunakan dalam penyuluhan kesehatan
4. Rancang SAP
5. Lakukan dokumentasi dalam tindakan

## **RANGKUMAN**

Keluarga adalah dua atau lebih dari 2 individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan dalam perkawinan, dan hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan dalam perannya masing-masing mempertahankan kebudayaan. Keluarga yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan promosi kesehatan adalah keluarga yang menderita penyakit menular, keluarga dengan sosial ekonomi dan pendidikan rendah, keluarga dengan keadaan gizi buruk, keluarga dengan komposisi keluarga yang banyak dan tidak sesuai dengan kapasitasnya, keluarga-keluarga yang mengalami masalah kesehatan ataupun masalah lainnya.

## **TEST FORMATIF**

1. Dua atau lebih dari 2 individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan dalam perkawinan, dan hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan dalam perannya masing-masing mempertahankan kebudayaan, disebut?
  - a. Individu
  - b. Keluarga
  - c. Masyarakat
  - d. Kelompok
  - e. Kelompok khusus
2. Promosi kesehatan dengan pendekatan level keluarga ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan keluarga melalui?
  - a. Fungsi keluarga
  - b. Peran keluarga
  - c. Sosial keluarga
  - d. Kultur keluarga
  - e. Budaya keluarga
3. Keluarga yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan promosi kesehatan adalah?
  - a. Keluarga yang siap meningkatkan status kesehatan
  - b. Keluarga yang bertaraf sejahtera
  - c. Keluarga inti dan extende
  - d. Keluarga dengan pendidikan tinggi
  - e. Keluarga yang mengalami atau berisiko terhadap masalah kesehatan

### **Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut**

Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban Test Formatif yang terdapat di bagian akhir modul praktikum ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

<70% = kurang

Apabila saudara mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, bagus!, saudara dapat meneruskan dengan kegiatan praktikum selanjutnya. Tetapi jika masih dibawah 80%, saudara harus mengulangi materi kegiatan praktikum ini, terutama bagian yang belum dikuasai.

## **KEGIATAN PRAKTIK 9**

### **MENERAPKAN PROMOSI KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN PADA LEVEL KELOMPOK KHUSUS**

Pada kegiatan praktik 9 ini, saya yakin anda sudah semakin memahami tentang penatalaksanaan promosi kesehatan melalui pendidikan kesehatan dengan berbagai metode yang sudah dipelajari pada kegiatan praktik sebelumnya. Dalam kegiatan ini akan memberikan pengalaman pada anda untuk dapat menerapkan promosi kesehatan pada level kelompok khusus.

#### **URAIAN MATERI**

Kelompok khusus dalam masyarakat adalah kelompok yang mengalami rentan dan risiko terhadap masalah kesehatan. Kelompok berisiko adalah kondisi yang mempengaruhi seseorang atau populasi untuk jadi sehat atau sakit. Populasi resiko adalah populasi yang melakukan aktivitas atau mempunyai karakteristik tertentu yang meningkatkan potensi untuk menjadi sakit, cedera, atau mendapat masalah kesehatan. Secara umum, berisiko dikaitkan dengan kondisi biologis dan usia, sosial (*social risk*), ekonomi (*economi risk*), gaya hidup (*lifetsyle risk*), dan peristiwa kehidupan (*live event risk*).

Kelompok-kelompok khusus yang menjadi sasaran dalam masyarakat adalah:

1. Kelompok ibu hamil
2. Kelompok ibu yang memiliki balita
3. Kelompok pasangan usia subur dengan risiko tinggi
4. Kelompok masyarakat yang rawan terhadap masalah kesehatan
  - a. Kelompok usia lanjut
  - b. Kelompok tuna susila
  - c. Kelompok remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba
5. Kelompok masyarakat yang berada pada institusi pelayanan, yakni:
  - a. Masyarakat sekolah
  - b. Pekerja dalam perusahaan

## **LATIHAN INDIVIDU**

Anda sedang menjalankan tugas sebagai seorang perawat dalam puskesmas. Dalam puskesmas tersebut terdapat daerah-daerah binaan yang merupakan tanggung jawab tersebut. Dalam masyarakat di satu daerahnya terdapat penderita TBC 5 orang. Sedangkan TBC tersebut perlu dilakukan pencegahan dan manajemen agar tidak menular dan bisa dihindari.

## **LATIHAN**

Lakukan pendidikan kesehatan pada kelompok yang ada dalam masyarakat tersebut!

## **PETUNJUK LATIHAN**

1. Kaji kebutuhan kelompok masyarakat dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan
2. Siapkan materi untuk melakukan penyuluhan kesehatan
3. Siapkan metode yang akan digunakan dalam penyuluhan kesehatan
4. Rancang SAP
5. Lakukan dokumentasi dalam tindakan

## **Test Formatif 9**

1. Kondisi yang mempengaruhi seseorang atau populasi untuk jadi sehat atau sakit disebut?
  - a. Populasi risiko
  - b. Kelompok warga
  - c. Kelompok pasien
  - d. Kelompok masyarakat sakit
  - e. Kelompok berisiko

2. populasi yang melakukan aktivitas atau mempunyai karakteristik tertentu yang meningkatkan potensi untuk menjadi sakit, cedera, atau mendapat masalah kesehatan. Secara umum, beresiko dikaitkan dengan kondisi biologis dan usia, sosial (*social risk*), ekonomi (*economi risk*), gaya hidup (*lifetsyle risk*), dan peristiwa kehidupan (*live event risk*)
  - a. Populasi risiko
  - b. Kelompok warga
  - c. Kelompok pasien
  - d. Kelompok masyarakat sakit
  - e. Kelompok berisiko
3. Kelompok masyarakat yang rawan terhadap masalah kesehatan adalah?
  - a. Kelompok usia lanjut
  - b. Kelompok usia dewasa
  - c. Kelompok ibu PKK
  - d. Kelompok petani
  - e. Kelompok kerja
4. Tn.X usia 55 tahun adalah perokok berat. Tn. X setiap hari menghabiskan rokok sekitar 2 bungkus. Hal tersebut menjadikan tn.X berisiko mengalami masalah kesehatan yang berkaitan dengan?
  - a. Sosial
  - b. Ekonomi
  - c. Budaya
  - d. Gaya hidup
  - e. Peristiwa kehidupan

### **Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut**

Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban PRE POSTTEST yang terdapat di bagian akhir modul praktikum ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

<70% = kurang

Apabila saudara mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, bagus!, saudara dapat meneruskan dengan kegiatan praktikum selanjutnya. Tetapi jika masih dibawah 80%, saudara harus mengulangi materi kegiatan praktikum ini, terutama bagian yang belum dikuasai.

## **KEGIATAN PRAKTIK 10**

### **MENERAPKAN PROMOSI KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN PADA LEVEL MASYARAKAT**

Pada kegiatan praktik 10 ini, saya yakin anda sudah memahami tentang penerapan promosi kesehatan pada level individu, yang dipelajari pada kegiatan sebelumnya. Sehingga pada kegiatan ini anda sudah mempunyai wacana pemberian pendidikan kesehatan. Dalam kegiatan ini akan memberikan pengalaman anda dalam melakukan promosi kesehatan dengan pendekatan pada level keluarga, sehingga anda dapat mengaplikasikannya.

#### **URAIAN MATERI**

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Masyarakat merupakan sasaran dalam Promosi kesehatan. Dalam masyarakat pendidikan kesehatan menekankan pada kegiatan kampanye dan aktivitas lainnya dengan target-target sasaran tertentu di dalam masyarakat. Target/sasaran kegiatan seperti perkumpulan dalam masyarakat, ibu muda yang mempunyai anak bayi/balita, ibu hamil, remaja putri, kelompok perempuan dan kelompok laki-laki, karang taruna, kelompok miskin dan kelompok lansia.

Kegiatan yang dapat di lakukan dalam Promosi Kesehatan di Masyarakat, adalah:

1. Penyuluhan kelompok terbatas
2. Penyuluhan kelompok besar (masa)
3. Penyuluhan perorangan (penyuluhan antar teman/peer group education)
4. Pemutaran film/video
5. Penyuluhan dengan metode demonstrasi
6. Pemasangan poster
7. Pembagian leaflet

8. Kunjungan/wisata kerja ke daerah lain
9. Lomba kebersihan antar RT/RW/Desa
10. Kegiatan pemeliharaan dan membersihkan tempat-tempat umum
11. Kegiatan penghijauan di sekitar sumber air
12. Pelatihan kader, unit kesehatan

### **LATIHAN**

Dalam sebuah masyarakat terdapat suatu perkumpulan-perkumpulan yang melibatkan banyak individu. Tradisi dalam masyarakat tersebut dalam setiap perkumpulan yang melibatkan bapak-bapak pasti akan banyak dijumpai perokok yang merokok pada acara tersebut. Padahal dalam perkumpulan itu juga terdapat individu yang tidak merokok, sehingga dampak kedepannya akan menjadi risiko dalam masyarakat tersebut.

### **PETUNJUK LATIHAN**

1. Kaji kebutuhan pasien dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan
2. Siapkan materi untuk melakukan penyuluhan kesehatan
3. Siapkan metode yang akan digunakan dalam penyuluhan kesehatan
4. Rancang SAP
5. Lakukan dokumentasi dalam tindakan

### **RANGKUMAN**

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam Promosi Kesehatan di Masyarakat, adalah: penyuluhan kelompok terbatas, penyuluhan kelompok besar (masa), penyuluhan perorangan (penyuluhan antar teman/peer group education), pemutaran film/video, penyuluhan dengan metode demonstrasi, pemasangan poster, pembagian leaflet, kunjungan/wisata kerja ke daerah lain, lomba kebersihan antar RT/RW/Desa, kegiatan pemeliharaan dan

membersihkan tempat-tempat umum, kegiatan penghijauan di sekitar sumber air ,  
pelatihan kader, unit kesehatan.

### **Test Formatif 10**

1. Sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut, disebut?
  - a. Individu
  - b. Kelompok
  - c. Kelompok khusus
  - d. Kelompok risiko
  - e. Masyarakat
2. Target promosi kesehatan dalam masyarakat adalah
  - a. Individu
  - b. Kelompok
  - c. Kelompok kerja
  - d. Kelompok risiko
  - e. Masyarakat
3. Kegiatan yang dapat di lakukan dalam Promosi Kesehatan di Masyarakat, adalah?
  - a. Penyuluhan kelompok terbatas, penyuluhan kelompok besar
  - b. Konseling dan bimbingan
  - c. Client center
  - d. Group center
  - e. Semua salah

### **Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut**

Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban PRE POSTTEST yang terdapat di bagian akhir modul praktikum ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

<70% = kurang

Apabila saudara mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, bagus!, saudara dapat meneruskan dengan kegiatan praktikum selanjutnya. Tetapi jika masih dibawah 80%, saudara harus mengulangi materi kegiatan praktikum ini, terutama bagian yang belum dikuasai.

## **KEGIATAN PRAKTIK 11**

### **PRINSIP *CLIENT CENTER***

Kegiatan praktek 11 ini akan memberikan pemahaman kepada anda tentang prinsip *client center*, sehingga anda dapat mengaplikasikan terhadap pasien sebagai individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

#### **URAIAN MATERI**

Terapi *client centered* sebagai reaksi terhadap apa yang disebutnya keterbatasan-keterbatasan mendasar dari psikoanalisis. Konsep pokok yang mendasari teori *client centered* adalah hal yang menyangkut konsep-konsep mengenai diri (self), aktualisasi diri, teori kepribadian, dan hakekat kecemasan. Menurut Rogers kontruk inti *client centered* adalah konsep tentang diri dan konsep menjadi diri atau perwujudan diri. Individu yang dikatakan sehat adalah yang dirinya dapat berkembang penuh (the fully functioning self), dan dapat mengalami proses hidupnya tanpa hambatan.

#### **Tujuan Client Centered:**

Tujuan *client centered* untuk membina kepribadian klien secara integral, berdiri sendiri, dan mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah sendiri. Kepribadian yang integral adalah struktur kepribadian yang tidak terpecah artinya sesuai antara gambaran tentang diri yang ideal (*ideal-self*) dengan kenyataan diri sebenarnya (*actual-self*), kepribadian yang berdiri sendiri adalah yang mampu menentukan pilihan sendiri atas dasar tanggung jawab dan kemampuan, tidak tergantung pada orang lain, sebelum menentukan pilihan tentu individu harus memahami dirinya (kekuatan dan kelemahan diri), dan kemudian keadaan diri tersebut harus ia terima. Teori *client centered* bertujuan hendak membantu subjek yang dilayani memiliki kedirian (self) yang lebih matang untuk mampu mewujudkan diri sendiri (self actualization).

## Teknik Client Centered

Pendekatan *client centered* sedikit menggunakan teknik, akan tetapi menekankan sikap konselor. Teknik dasar adalah mencangkup mendengar, dan menyimak secara aktif, refleksi perasaan, klarifikasi, “being here” bagi klien. *Client centered* tidak menggunakan tes diagnostic, interpretasi, studi kasus dan kuisioner untuk memperoleh informasi.

Rogers mengemukakan untuk terlaksananya proses konseling yang bertujuan, maka teknik atau kondisi yang diperlukan adalah :

1. Kontak psikologis (secara minimum harus ada), wujud dari kontak psikologis adalah konselor menerima dan berempati pada klien.
2. Minimum *state of anxiety* adalah klien perlu memiliki kecemasan akan dirinya yang bermasalah pada taraf minimum, apabila klien merasa tidak enak dengan keadaan sekarang, maka ia cenderung berkehendak untuk mengubah dirinya.
3. *Counselor genuiness*: orang yang memiliki ciri- ciri jujur, tulus dan tanpa pamrih.
4. *Unconditione* positive regard and respect; penghargaan konselor yang tulus pada klien.
5. *Emphatic understanding*; konselor benar-benar memahami kondisi internal klien, merasakan jika seandainya konselor sendiri yang menjadi klien. Keenam clien perception: klien perlu merasakan bahwa kondisi-kondisi diatas memang ada.
6. *Concreatness, immediacy and confrontation*; ini merupakan teknik-teknik khusus dalam proses konseling

## **LATIHAN**

Anda berperan sebagai perawat dalam rumah sakit. Saat melakukan pengkajian pada pasien, anda menemukan pasien yang kurang kooperatif dan terkesan bersikap acuh. Dari pandangan anda sering menjumpai pasien tersebut tampak sering merenung dan diam.

Lakukan pendekatan pada pasien dengan dengan prinsip client center!

## **PETUNJUK LATIHAN**

1. Kaji kebutuhan anda dan pasien
2. Lakukan BHSP dengan baik
3. Lakukan tehnik client center sesuai dengan teori

## **RANGKUMAN**

Konsep pokok yang mendasari teori *client centered* adalah hal yang menyangkut konsep-konsep mengenai diri (self), aktualisasi diri, teori kepribadian, dan hakekat kecemasan. Tujuan *client centered* untuk membina kepribadian klien secara integral, berdiri sendiri, dan mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah sendiri. Teknik Client Centered adalah kontak psikologis, *minimum state of anxiet, counselor genuiness, Unconditione positive regard and respect, emphatic understanding, concreatness, immediacy and confrontation*

## **Test Formatif**

1. Konsep tentang diri dan konsep menjadi diri atau perwujudan diri disebut?
  - a. Client center
  - b. Community center
  - c. Humanisty center
  - d. Receive center
  - e. Informant center
2. Pendekatan utama pad pelaksanaan client center adalah?
  - a. Education

- b. evaluation
  - c. Konseling
  - d. Discussion
  - e. Problem based learning
3. Orang yang memiliki ciri- ciri jujur, tulus dan tanpa pamrih adalah?
- a. *Counselor genuiness*
  - b. *Unconditione* positive regard and respect
  - c. *Emphatic understanding*
  - d. *Concreatness*
  - e. *Immediacy and confrontation*
4. Konselor benar-benar memahami kondiri internal klien, merasakan jika seandainya konselor sendiri yang menjadi klien adalah?
- a. *Counselor genuiness*
  - b. *Unconditione* positive regard and respect
  - c. *Emphatic understanding*
  - d. *Concreatness*
  - e. *Immediacy and confrontation*

### **Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut**

Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban PRE POSTTEST yang terdapat di bagian akhir modul praktikum ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100% = baik sekali

80-89% = baik

70-79% = cukup

<70% = kurang

Apabila saudara mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, bagus!, saudara dapat meneruskan dengan kegiatan praktikum selanjutnya. Tetapi jika masih dibawah 80%, saudara harus mengulangi materi kegiatan praktikum ini, terutama bagian yang belum dikuasai.

## **KUNCI JAWABAN (TEST FORMATIF)**

### **TES FORMATIF 1**

1. B
2. A
3. C
4. A

### **TES FORMATIF 2**

1. B
2. A
3. C
4. A

### **TES FORMATIF 3**

1. C
2. E
3. B
4. D

### **TES FORMATIF 4**

1. A
2. D
3. E
4. E

### **TES FORMATIF 5**

1. E
2. D
3. A
4. B

### **TES FORMATIF 6**

1. B
2. B
3. D
4. E

### **TES FORMATIF 7**

1. A
2. C
3. A

TES FORMATIF 8

1. B
2. A
3. E

TES FORMATIF 9

1. E
2. A
3. A
4. D

TES FORMATIF10

1. E
2. D
3. A

TES FORMATIF 11

1. A
2. C
3. A
4. C

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, F & Makhfudli, 2009, Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik keperawatan, Jakarta: Salemba medika
- Friedman, M. 2010. Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Mulana, H (2009). Promosi Kesehatan, Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta : Jakarta
- Pusdik SDM Kesehatan, 2016, Promosi Kesehatan
- Swarjana, I, 2016, Keperawatan Kesehatan Komunitas, jogjakarta: Andi offset
- Tones, K & Green, J, 2004, *Health Promotion: Planning and Strategies*: Sage Publications.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### FORMAT PENILAIAN SAP PROMKES

Nama mahasiswa :

Program:

Topik :

NO	Materi Penilaian	Hasil Produk	
		Ya	Tidak
1	Waktu		
2	Pokok bahasan		
3	Tujuan umum		
4	Tujuan khusus		
5	Materi		
6	Strategi		
7	Media		
8	Evaluasi		
9	Sumber/daftar pustaka		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah ya}}{9} \times 100\%$$

**Lampiran 2**

**FORMAT SAP**

**Nama :**

**Topik :**

**Tempat :**

Waktu	Pokok bahasan	Tujuan umum	Tujuan khusus	Materi	Strategi	Media	Evaluasi	Sumber	Catatan

